

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN *SELF-EFFICACY*
PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT RSUD
BANGGAI LAUT**

SKRIPSI



**ASWIN H MUDA
202101222**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Hubungan kualitas hidup dengan *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2023




ASWIN H MUDA
202101222

HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT RSUD BANGGAI LAUT

*Relationship between quality of life and self-efficacy in hypertensive patients at
Banggai Laut Hospital*

Aswin H Muda, Moh. Malikul Mulki, Wahyu Sulfian
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Penderita hipertensi harus memiliki keyakinan diri terhadap kondisinya, efikasi diri dibutuhkan penderita hipertensi untuk meningkatkan kesehatannya. Efikasi diri yang buruk akan memberikan dampak yang buruk pada individu. Oleh karena itu upaya preventif sangat dibutuhkan. Selain itu untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran mereka terkait dengan pencegahan hipertensi dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat melalui pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan kualitas hidup dengan *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ialah kunjungan pasien hipertensi dengan kelompok umur 36-60 tahun di bulan Juni 2023 sebanyak 170 orang. Sampel berjumlah 43 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis yg digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian dari 43 responden yang menunjukkan kualitas hidup baik sebanyak 22 responden (51,2%) dan yang kualitas hidup buruk sebanyak 21 responden (48,8%). *Self-efficacy* tidak yakin sebanyak 11 responden (35,6%), cukup yakin sebanyak 10 responden (23,3%) dan sangat yakin sebanyak 22 responden (51,2%), hasil uji *Pearson Chi-Square* nilai *p value*: 0,000 (*p value* ≤ 0,05). Simpulan ada hubungan kualitas hidup dengan *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut. Saran bagi petugas kesehatan RSUD Banggai sebaiknya lebih meningkatkan peran sebagai edukator kepada pasien dan keluarganya sehingga kualitas hidup pasien hipertensi menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci: *self-efficacy*, Kualitas Hidup, Hipertensi

THE CORRELATION BETWEEN QUALITY OF LIFE AND SELF-EFFICACY
TOWARD HYPERTENSIVE PATIENTS AT BANGGAI LAUT GENERAL
HOSPITAL

Aswin H Muda, Moh. Malikul Mulki, Wahyu Sulfian
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

Hypertensive patients must have confidence in their condition, self-efficacy is needed by hypertensive patients to improve their health. Poor self-efficacy will have a bad impact on the individual itself. Therefore, preventive efforts are needed. In addition, improving the quality of life of hypertensive patients could be done by increasing their awareness related to the prevention of hypertension and improving healthy living habits through health education toward hypertensive patients. The aim of the research was to analyze the correlation between quality of life and self-efficacy toward hypertensive patients at Banggai Laut General Hospital. This is quantitative research with an analytic approach using a cross-sectional design. The total population is about 170 hypertensive patients with an age group of 36-60 years old who visiting in June 2023. The total sample was about 43 respondents which were taken by purposive sampling technique. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The results of research among 43 respondents, about 22 respondents (51.2%) have a good quality of life, and about 21 respondents (48.8%) have a poor quality of life. About 11 respondents (35.6%) have unsure Self-efficacy, about 10 respondents (23.3%) have quite respondents (51.2%) have sure Self-efficacy, and the results of the Pearson Chi-Square test found $p\text{-value} = 0.000$ ($p\text{-value} \leq 0.05$). The conclusion mentioned that there is a correlation between the quality of life and self-efficacy toward hypertensive patients at Banggai Laut General Hospital. Suggestions for health workers at Banggai General Hospital should improve their role as an educator toward patients and their families so that the quality of life of hypertensive patients is even better.

Keywords: self-efficacy, quality of life, hypertension



**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN *SELF-EFFICACY*
PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT RSUD
BANGGAI LAUT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**ASWIN H MUDA
202101222**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN *SELF-EFFICACY*
PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT RSUD
BANGGAI LAUT**

SKRIPSI

**ASWIN H MUDA
202101222**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2023

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001**

(.....)

**Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr, Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901132**

(.....)

**Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 0904088801**

(.....)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

(.....)

**Dr. Tigor Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua ayahnda dan Ibunda, Istri Darni M Nurung, Anak-anakku Dzakwan Nur Aqli, A. Muda, Anasya Adrea Saila, A. Muda yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023 ini ialah “Hubungan kualitas hidup dengan *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara dan selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr, Kep., M.Tr.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
5. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. dr. Christian Macpal, Direktur UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Laut atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Seluruh responden yang telah memberikan informasi.
8. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



ASWIN H MUDA
202101222

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKARTA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesisi	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Pengolahan Data	28

I. Analisa Data	29
J. Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	39
D. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Tekanan Darah dari JNC-VII 2013	10
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur di UPT RSUD Banggai Laut	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pendidikan di UPT RSUD Banggai Laut	36
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di UPT RSUD Banggai Laut	36
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut	37
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Self-Efficacy Pada Pasien Hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut	37
Tabel 4.6	Hubungan Kualitas Hidup Dengan Self-Efficacy Pada Pasien Hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup
11. LembarKonsul Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi termasuk salah satu faktor risiko yang mempunyai pengaruh besar terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi seringkali tidak mempunyai gejala, sehingga baru diketahui jika sudah mengakibatkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung serta stroke. Hipertensi seringkali ditemui secara tidak sengaja pada saat pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menyatakan 1 miliar penduduk di dunia mengalami hipertensi, dua pertiga diantaranya ada di negara berkembang dengan penghasilan rendah hingga menengah. Kasus Hipertensi akan terus meningkat tajam serta diprediksi pada tahun 2025 berjumlah 29% orang dewasa di seluruh dunia. Hipertensi menyebabkan kematian sekitar 8 juta orang tiap tahunnya, yang mana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang sepertiga populasinya mengalami hipertensi sehingga bisa mengakibatkan meningkatnya beban biaya kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Prevalensi Hipertensi nasional berdasarkan Profil kesehatan tahun 2021 sebesar 25,8%, tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung (30,9%), sedangkan terendah di Papua sebesar (16,8%). Prevalensi hipertensi sebesar 5,3% (laki-laki 6,0% dan perempuan 4,7%), pedesaan (5,6%) lebih tinggi dari perkotaan (5,1%) (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2022 hipertensi paling banyak dialami oleh masyarakat Sumatra Utara dengan total angka kejadian 98 per 1000 penduduk. Berdasarkan data tersebut dari 25,8% orang yang mengalami hipertensi hanya 1/3 yang terdiagnosis, sisanya 2/3 tidak terdiagnosis. Data menunjukkan hanya 0,7% orang yang terdiagnosis

tekanan darah tinggi minum obat hipertensi. Data dari 34 provinsi, Sulawesi Tengah masuk peringkat ke 18 dengan jumlah penderita hipertensi 100.654 kasus(Kemenkes RI, 2022).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2022 jumlah kasus hipertensi berjumlah 6.240, tahun 2021 berjumlah 7.467 kasus, tahun 2020 berjumlah 6.945 kasus, tahun 2019 berjumlah 4.899 kasus(Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut, 2022). Profil RSUD Banggai Laut tahun 2019 jumlah penderita hipertensi berjumlah 813 kasus, 2020 berjumlah 606 kasus, 2021 berjumlah 544 kasus, dan tahun 2022 berjumlah 594 kasus(RSUD Banggai Laut, 2022).

Penyebab hipertensi secara pasti masih belum diketahui dengan jelas. Data menunjukkan, hampir 90% penderita hipertensi tidak diketahui penyebabnya secara pasti. Para ahli telah mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang memudahkan seseorang terkena hipertensi, yakni faktor yang tidak dapat dikontrol dan faktor yang dapat dikontrol. Beberapa faktor risiko yang termasuk dalam faktor risiko yang tidak dapat dikontrol seperti genetik, usia, jenis kelamin, dan ras. Faktor risiko yang dapat dikontrol berhubungan dengan faktor lingkungan berupa perilaku atau gaya hidup seperti obesitas, kurang aktivitas, stres dan konsumsi makanan. Konsumsi makanan yang memicu terjadinya hipertensi diantaranya adalah konsumsi makanan asin, konsumsi makanan manis, konsumsi makanan berlemak dan konsumsi minuman berkafein yaitu kopi atau teh. Fruktosa mengakibatkan sintesis lemak dalam hati yang dapat menghasilkan peningkatan kadar trigliserida dan kolesterol(Adam, 2021).

Pengenalan dini terhadap hipertensi serta penanggulangannya akan dapat menurunkan angka kematian tersebut. Masyarakat sering mengabaikan hipertensi karena gejalanya sendiri kurang bermakna. Selain itu pengetahuan tentang pengendalian hipertensi masih sangat minim, sebab hal ini juga yang dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya angka kejadian hipertensi (Aspiani, 2021).

Hipertensi dapat menyebabkan kualitas hidup menjadi rendah, baik dari segi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Kualitas hidup akan membaik apabila individu mampu menerima penyakit yang dialami dan patuh terhadap pengobatan. Faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan ini adalah efikasi diri. Kualitas hidup seseorang meningkat pada pasien yang memiliki efikasi diri baik dan menjalani rutinitas sehari-hari karena tanpa adanya suatu beban. Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah memiliki strategi koping yang berfokus pada emosi karena seseorang percaya tidak ada yang dapat dilakukan untuk mengubah situasi yang sedang mereka hadapi. Mengukur efikasi diri pada pasien hipertensi merupakan langkah penting menuju perbaikan dalam mengontrol hipertensi(Aspiani, 2021).

Penderita hipertensi harus memiliki keyakinan diri terhadap kondisinya, efikasi diri dibutuhkan penderita hipertensi untuk meningkatkan kesehatannya. Efikasi diri yang buruk akan memberikan dampak yang buruk pada individu. Oleh karena itu upaya preventif sangat dibutuhkan. Selain itu untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran mereka terkait dengan pencegahan hipertensi dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat melalui pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi(Aspiani, 2021).

Seseorang yang menderita penyakit hipertensi pada umumnya tidak bisa berfikir terlalu berat. Melihat kondisi tersebut, akibatnya pasien hipertensi memiliki gangguan mental emosional, dan penurunan produktivitas yang dapat berdampak pada kualitas hidupnya. Penderita juga harus mengatur pola makan yang benar, istirahat yang cukup dan teratur memeriksakan diri ke dokter. Keterbatasan kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari tersebut dapat menurunkan kualitas hidup yang dimilikinya. Pada saat seperti ini penderita hipertensi seringkali mengalami penurunan semangat hidup ataupun depresi karena situasi dan perasaan yang dialaminya. Peran perawat memegang peranan penting untuk memotivasi penderita terhadap kesembuhannya dan kualitas

hidupnya dengan membantu penderita hipertensi untuk membangun mekanisme keyakinan diri (*self efficacy*) yang tinggi akan kemampuan yang dimiliki dan meningkatkan kesadaran mereka terkait dengan pencegahan hipertensi dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat melalui pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi(Widyanto, 2020).

Hasil penelitian Retnoningtyastuti (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar responden, 43 (86%) memiliki efikasi diri baik dan lebih dari separuh responden 45 (90%) memiliki kualitas hidup baik. Analysis: Hasil uji spearman rank dengan nilai *spearman correlation* 0,890 dan nilai (p) $0,000 < 0,05$ yang bermakna bahwa kekuatan korelasinya sangat kuat dengan arah korelasi positif. Discussion : hasil penelitian ini semakin baik efikasi diri pasien hipertensi maka akan semakin baik pula kualitas hidupnya(Retnoningtyastuti, 2022).

Hasil penelitian Susanti (2020), menunjukkan bahwa efikasi diri pada kategori baik yaitu 76,9 %. Nilai kualitas hidup pada kategori sedang yaitu 70,3%. Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Silo Jember (*p value* < 0,001; *r*= 0,356). Semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin baik kualitas hidupnya. Perawat dapat memberikan edukasi maupun motivasi dalam meningkatkan efikasi diri pasien hipertensi(Susanti et al., 2020).

Berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Februari 2023, hasil wawancara terhadap 5 orang pasien sebanyak 4 orang yang mengatakan pasrah dengan hidupnya, karna sudah lama menderita hipertensi. Ketika pasien banyak masalah pasti tekanan darahnya meningkat dan membuat pasien merasa tidak berdaya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan kualitas hidup dengan *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan kualitas hidup dengan *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan kualitas hidup dengan *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut.

2. Tujuan Khusus

- a. Dididentifikasi kualitas hidup pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut
- b. Dididentifikasi *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut
- c. Dianalisisnya hubungan kualitas hidup dengan *self-efficacy* pada pasien hipertensi di UPT RSUD Banggai Laut

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dengan cara mengatur pola makan dan olahraga sehingga hipertensi dapat dicegah.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak RSUD Banggai Laut dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang penyakit hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, 2021. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. FKUI, Jakarta.
- Amiruddin, 2021. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2. Edisi 3. FKUI, Jakarta.
- Arikunto, 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara, Jakarta.
- Aspiani, 2021. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular Aplikasi NIC & NOC. EGC, Jakarta.
- Bandura, 2020. Social Learning Theory. Prentice Hall Englewood Cliffs, New Jersey.
- Billington, 2018. Quality of Life (WHOQOL). Thompson Round Hall, England.
- Byrne, B. dan, 2019. Sosial Psychology. Erlangga, Jakarta.
- Corwin, 2020. Buku Saku Patofisiologi. EGC, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut, 2022. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut. Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut, Banggai Laut.
- Ekasari, M.F., R.N.M., & H.T., 2020. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi. Wineka Media, Malang.
- Harnovinsah, 2022. Metodologi Penelitian. Universitas Mercu Buana, Semarang.
- Harrison, 2019. Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam. EGC, Jakarta.
- Hastono, 2022. Analisa Data Bidang Kesehatan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2022. Profil Kesehatan Indonesia, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2020. Hipertensi. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023. Hipertensi, Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Jakarta.
- Leonard, A., Power, N., Mayet, S., Coetzee, M., North, N., 2022. Engaging nurses in research awareness using a new style of hospital journal club - a

descriptive evaluation. Nurse Educ Today 108.
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105123>

Machfoedz, 2022. Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik). Fitramaya, Yogyakarta.

Mansjoer, 2020. Kapita selekta Kedokteran. Media Eusculapius FKUI, Jakarta.

Marliani, 2021. Hipertensi Esensial dalam Ilmu Penyakit. FKUI, Jakarta.

Nasir, Muhith, I., 2021. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta.

Notoadmojo, 2022. Metodologi Penelitian. Salemba Medika, Jakarta.

Nursalam, 2021. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta.

Retnoningtyastuti, 2022. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Media Husada Journal of Nursing Science 3, 254–262.

RSUD Banggai Laut, 2022. Profil RSUD Banggai Laut Tahun 2022. RSUD Banggai Laut, Banggai Laut.

Schultz, 2020. Psychology & Work Today Ninth Edition. Pearson Education, New Jersey.

Lopez & Snyder, 2017. Positive psychology: The scientific and practical explorations of human strengths. Sage Publications, New Delhi.

Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Supriyadi, 2020. Kualitas Hidup Pasien Kritis. Salemba Empat, Jakarta.

Susanti, L., Murtaqib, M., Kushariyadi, K., 2020. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Silo Jember. Pustaka Kesehatan 8, 17. <https://doi.org/10.19184/pk.v8i1.10891>

Tietjen, 2019. Panduan Pencegahan Infeksi untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Widyanto, 2020. Keperawatan Komunitas Dengan Pendekatan Praktis. Sorowajan, Yogyakarta.

Yarar, 2020. The role of self-efficacy, task value and achievement goals in predicting learning strategies, task disengagement, peer relationship, and achievement outcome. *Contemp Educ Psychol* 33, 486–512.